

PENYULUHAN PEMBUATAN UGMB SEBAGAI SALAH SATU SOLUSI PEMBERLAKUAN PERDA NO 4 TAHUN 2014

Marnan Arie Teddy Mokorimban^{1*}, Hironimous Taroreh¹, Malcky Makanaung Telleng², Sjenny Sutryaty
Malalantang², dan Sonny Moningkey²

¹Fakultas Hukum, Universitas Sam Ratulangi, Manado, Indonesia

²Fakultas Peternakan, Universitas Sam Ratulangi, Manado, Indonesia

*Email korespondensi: teddymokorimban63@gmail.com

Abstrak. Penyuluhan bertujuan untuk mencari solusi bagi kelompok tani Winorangian Jaya melalui pengolahan multikultur tanaman aren dengan pengolahan urea gula merah blok sebagai suplemen ternak sapi pada kelompok tani Winorangian Jaya. Miras sudah menjadi sorotan pemerintah, melalui pemberlakuan Perda Nomor 4 Tahun 2014 tentang Pengendalian dan Pengawasan Minuman Beralkohol, bahwa akibat perda tersebut di beberapa tempat, termasuk diantaranya anggota kelompok tani Winorangian Jaya memberhentikan produksi cap tikus, bahkan sebagian tanaman aren yang menghasilkan nira untuk produksi cap tikus tidak terawat lagi dan dibiarkan begitu saja. Keluarga dari petani tanaman aren menggantungkan hidupnya dari hasil penjualan cap tikus. Bahkan berhasil menyekolahkan anak-anaknya sampai ke perguruan tinggi dari hasil penjualan cap tikus. Terdapat ribuan populasi tanaman aren di Kabupaten Minahasa Tenggara termasuk di Kecamatan Tombatu Utara. Pengembangan produksi nira selain cap tikus yaitu gula semut, hand sanitizer, kolang kaling dan lain-lain. Selain mengusahakan tanaman aren, beberapa petani juga memiliki ternak sapi, sehingga pengolahan urea gula merah block berpeluang sebagai salah satu produk multikultur tanaman aren yang bisa diusahakan oleh petani aren. Peluang pasar multikultur tanaman aren terbuka lebar bagi kelompok tani Winorangian Jaya sebab mendapatkan dukungan dan dorongan pemerintah karena bahan bakunya banyak tersedia sehingga bisa membuka peluang pendapatan baru petani. Anggota kelompok belum memiliki pengetahuan tentang pengolahan multikultur tanaman aren. Keadaan tersebut terlihat dari tingkat pengetahuan yang ada pada anggota kelompok, sebagian besar tidak tahu tentang cara pengolahan urea gula merah block

Kata kunci: penyuluhan, aren, urea, gula merah block

Abstract. Through the multicultural processing of sugar palm plants and the processing of block brown sugar urea as a supplement for cattle in the Winorangian Jaya farmer group, counselling aims to solve the problem. Since Regional Regulation No. 1 was enacted, alcohol has come under the government's spotlight. 4 of 2014 on the Control and Supervision of Alcoholic Beverages, which stopped the production of "Cap Tikus" in several locations, including among members of the Winorangian Jaya farmer group. Even some sugar palm plants that produce sap for "Cap Tikus" were no longer cared for and left in that state. Rat stamps are the only source of income for sugar palm farmers' families. They could even send their children to university through the sale of rat stamps. There are thousands of sugar palm plant populations in the North Tombatu District and Southeast Minahasa Regency. The production of sap other than "Cap Tikus," including ant sugar, hand sanitizer, fro, and other products. Because some farmers also raise cattle in addition to sugar palms, the block of brown sugar urea processing has the potential to become one of the sugar palm plant's diverse agricultural products. The Winorangian Jaya farmer group has access to a wide range of raw materials, allowing them to create new income opportunities for farmers in the multicultural palm plant market. As a result, they have access to a wide range of opportunities for palm plant sales. Members of the group do not yet know how multicultural palm plants are processed. The level of knowledge of the group members reveals this situation: the majority did not know how to process block sugar urea.

Keywords: cap tikus, counselling, palm sugar blok, regulation

Pendahuluan

Tombatu merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Tombatu Utara, Kabupaten Minahasa Tenggara, provinsi Sulawesi Utara. Desa ini merupakan satu dari 10 desa yang berada di Kecamatan Tombatu Utara. Sebagian besar penduduknya memiliki mata pencaharian sebagai petani. Kecamatan Tombatu Utara sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Minahasa Selatan, sebelah selatan dengan Kecamatan Tombatu, sebelah timur dengan Kecamatan Mundung dan sebelah barat

dengan Kecamatan Toluaan. Di Desa Tombatu terdapat kelompok tani yang mengusahakan tanaman aren, yaitu kelompok tani Winorangian Jaya. Sudah memiliki struktur organisasi yaitu ketua sekretaris, anggota dan anggota kelompok dengan karakteristik. Kelompok tani ini Sebagian besar mengusahakan tanaman aren untuk menghasilkan miras dengan nama lokal daerah "cap tikus". Miras sudah menjadi sorotan pemerintah, melalui pemberlakuan Perda Nomor 4 Tahun 2014 tentang Pengendalian dan Pengawasan Minuman Beralkohol. Akibat PERDA tersebut di beberapa tempat, termasuk diantaranya anggota kelompok tani Winorangian Jaya memberhentikan produksi cap tikus, bahkan sebagian tanaman aren yang menghasilkan nira untuk produksi cap tikus tidak terawat lagi dan dibiarkan begitu saja. Sehingga tim PKM memberikan penyuluhan tentang pengolahan menjadi bentuk lain (multikultur) tanaman aren seperti pembuatan pakan tambahan seperti urea gula merah block (UGMB), karena Sebagian besar petani juga peternak, diharapkan penyuluhan ini akan berguna bagi ternak peliharaan. melengkapi unsur pakan yang dibutuhkan oleh ternak.

Materi dan Metode

Waktu dan Tempat Penyuluhan

Penyuluhan ini dilaksanakan di keluarga Dolfi Manoppo Desa Winorangoan Kecamatan Tombatu Utara Kabupaten Minahasa Utara pada tanggal 1 Juni 2023.

Alat dan Bahan

Bahan utama UGMB adalah urea dan Gula aren yang diperkaya dengan bahan-bahan tambahan lain seperti bungkil bungkil kelapa, sumber-sumber mineral dan sumber-sumber vitamin. Gula aren banyak mengandung karbohidrat sebagai sumber energi, serta mineral, baik mineral makro maupun mikro sehingga dapat memacu perkembangan mikroba didalam rumen yang mengakibatkan ternak lebih mampu mencerna serat kasar gula aren yang digunakan untuk urea gula merah blok diperoleh dari hasil pengolahan multikultur tanaman aren milik kelompok tani. Peralatan yang akan digunakan dalam PKM ini yaitu loyang untuk mencampur, wadah untuk masak, kompor dan alat cetakan.

Metode Pelaksanaan

Tahapan atau langkah-langkah dalam melaksanakan PKM untuk mengatasi permasalahan adalah melalui pendampingan dengan dua pendekatan, yakni pendekatan klasikal dan individual. Pendekatan klasikal dilakukan pada saat penyampaian materi dalam bentuk ceramah di kelas tentang bahaya minuman keras bagi kesehatan dan kamtibmas, teknik pengolahan multikultur, berupa pembuatan UGMB. Metode yang akan dilakukan adalah: 1. Ceramah kelas, merupakan penyampaian hasil-hasil penelitian tentang bahaya minuman keras bagi kesehatan dan kamtibmas serta teknik pengolahan multikultur tanaman aren. Metode ini diharapkan akan mudah diserap, dan dalam penyampaiannya lebih mudah serta dapat dilakukan dalam waktu yang singkat. Materi yang akan diberikan yakni: Bahaya minuman keras bagi kesehatan dan kamtibmas, teknik dan tahap-tahap pengolahan multikultur tanaman aren.

Prosedur Pembuatan UGMB

Pembuatan Teknis pembuatan UMB adalah sebagai berikut :

1. Mencampur dedak, onggok, Tp. kedelai, Tp. tulang, yang telah ditimbang sesuai jumlah kebutuhan, tambahkan molasses dicampur hingga homogen.
2. Memanaskan campuran tersebut sampai pada suhu 1200°C - 1300°C selama 10 menit.
3. Dinginkan sampai pada suhu 700 - 800°C dengan mematikan api kompor.



4. Tambahkan kapur, urea dan mineral yang telah ditimbang dan dihaluskan sesuai kebutuhan kedalam adonan secara merata dengan cara mengaduk aduk adonan.
5. Tuangkan / bungkus dengan plastik adonan tersebut dan masukkan ke dalam cetakan cetakan lalu dipres / ditekan dengan cara menginjak-injak agar padat.

Hasil dan Pembahasan

1. Tempat dan Waktu Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat. Kegiatan pengabdian pada masyarakat Skim PKM ini dilaksanakan di Desa Winorangian Kecamatan Tombatu Utara Kabupaten Minahasa Tenggara. Kegiatan ini meliputi koordinasi dengan Hukum Tua dan Mitra mengenai persiapan lokasi, sarana dan prasarana (*prasurvey*), selanjutnya pelaksanaan penyuluhan tentang bahaya minuman keras bagi Kesehatan, kamtibmas dan pembuatan UGMB diakhiri dengan diskusi menyangkut penyuluhan, dilaksanakan pada tanggal 1 Juni 2023.
2. Kegiatan pengabdian Program Kemitraan Masyarakat (PKM) ini mendapat respon positif dari seluruh anggota kelompok tani "Winorangian Jaya" Desa Winorangian Kecamatan Tombatu Utara, Kabupaten Minahasa Tenggara. Karena mereka mendapatkan ilmu pengetahuan tentang bahaya minuman keras bagi kesehatan dan kamtibmas serta diskusi teknologi pengolahan aren yang menghasilkan produk urea gula merah blok tanaman aren yang dapat menambah pendapatan rumah tangga.

Kesimpulan

Kegiatan PKM ini selain menyadarkan masyarakat tentang PERDA No. 4 Tahun 2014 tentang pengendalian dan pengawasan minuman beralkohol, tetapi juga mengedukasi masyarakat menerapkan teknologi yang ramah lingkungan untuk mengelola hasil tanaman aren melalui pembuatan urea gula merah blok (UGMB) yang dapat meningkatkan pendapatan petani peternak.

Daftar Pustaka

- Bujung, JR, U Paptungan, A Yelnity. 2015. Performans sapi peranakan Ongole yang disuplementasi urea gula merah blok hasil fermentasi campuran tinja ayam. *Jurnal LPPM Unsrat Bidang Sains dan Teknologi*.2 (1).
- Esminger dan Olintine. 1978. *Feed And Nutrition Couplete*, 1st Edition. The Esminger Publishing Company.
- Gumbira, SE. 1987. *Bioindustri : Penerapan Teknologi Fermentasi*. Mediyatama Sarana Perkasa. Jakarta.
- Hatmono, Harjali, dan Indiyati H. 1997. Urea Molasses Blok Ransum Suplemen Ruminansia. *Trimbasa Agriwijaya*.
- Hidayat, H, CP Masdiana, dan S Suhartini. 2006. *Mikrobiologi Industri*. Penerbit ANDI. Yogyakarta.
- Piliang. 2008. *Aspergillus Niger*. Media Komunikasi Permi Cabang Templete penulisan artikel review 8 Malang. www.mediakomunikasipermicabang.com/fermentasiasamsitrat/aspergillusniger/html.
- Tarjo, SDH. 1998. *Suplemen Urea Molasses Blok Dan Urea Gula Merah Blok Pada Jerami Padi Dengan Atau Tanpa Amoniasi Terhadap Kecernaan Kalsium Pada ternak Sapi Lokal*. Skripsi Fakultas peternakan UNSRAT. Manado.
- Tillman, H. 1991. *Ilmu Makanan Ternak Dasar*. Universitas Gadjah Mada Press. Yogyakarta.
- Yitnosumarto, S. 1993. *Percobaan Perancangan, Analisis dan Interpretasi*. Cetakan ke-2. Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta